

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik penggunaan obat antidiabetes oral pada pasien diabetes melitus rawat jalan di Poli Penyakit Dalam Santosa Hospital Bandung Kopo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik pasien rawat jalan di Poli Penyakit Dalam Santosa Hospital Bandung Kopo mengenai penggunaan obat antidiabetes oral secara umum menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan pada kategori kurang, sikap yang positif, dan praktik penggunaan obat antidiabetes oral pada kategori kurang patuh.
2. Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap dan praktik penggunaan obat antidiabetes oral pada pasien diabetes melitus rawat jalan di Poli Penyakit Dalam Santosa Hospital Bandung Kopo.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak. Bagi pasien diabetes melitus, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan obat antidiabetes oral melalui konsultasi dengan tenaga kesehatan, membaca informasi kesehatan dari sumber yang terpercaya, serta mengikuti kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan. Selain itu, pasien diharapkan dapat mempertahankan sikap yang positif dan meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi obat sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan agar pengendalian kadar gula darah dapat tercapai secara optimal.

Bagi tenaga kesehatan, khususnya apoteker dan dokter, diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi dan konseling mengenai penggunaan obat antidiabetes oral, terutama terkait aturan penggunaan obat, efek samping, interaksi obat, serta pentingnya kepatuhan terhadap pengobatan. Edukasi yang diberikan secara berkelanjutan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, membentuk sikap yang positif, dan memperbaiki praktik penggunaan obat pada pasien diabetes melitus.

Bagi Santosa Hospital Bandung Kopo, diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan promosi kesehatan mengenai diabetes melitus dan penggunaan obat antidiabetes oral, baik melalui penyuluhan, media edukasi, maupun konseling individual. Selain itu, rumah sakit diharapkan dapat melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap kepatuhan penggunaan obat pada pasien diabetes melitus sehingga keberhasilan terapi dapat terus ditingkatkan.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi praktik penggunaan obat antidiabetes oral, seperti dukungan keluarga, tingkat kepatuhan, lama terapi, tingkat pendapatan, maupun kualitas hidup pasien. Dengan demikian, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan obat antidiabetes oral pada pasien diabetes melitus.